

## ABSTRAK

Pembentukan program Relawan Demokrasi oleh KPU Kota Tasikmalaya dalam melaksanakan proses sosialisasi politik dan pendidikan politik kepada masyarakat Kota Tasikmalaya merupakan salah satu upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu tahun 2019. Relawan Demokrasi ini dibentuk berdasarkan PKPU Nomor 10 Tahun 2018 tepatnya pada pasal 15 ayat (2) huruf (f) yang menjelaskan bahwa pemberian pendidikan pemilih dapat dilakukan dengan membentuk agen atau relawan demokrasi. Upaya KPU bersama Relawan Demokrasi yang digunakan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu serentak 2019 di Kota Tasikmalaya merupakan fokus dari penelitian ini. Kota Tasikmalaya sendiri berhasil meraih angka partisipasi pemilih sebesar 87,49%, dimana angka ini merupakan angka partisipasi tertinggi se-Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan teori Demokrasi dan Pemilu. Pelaksanaan demokrasi saat ini dilakukan dengan memberikan kedaulatan tersebut pada wakil yang dipilih melalui pemilu. Pemilu yang berkualitas harus diiringi dengan partisipasi yang tinggi, sehingga indikator kualitas dari demokrasi itu sendiri terpenuhi. Ikut serta dalam memberikan hak suara pada saat pemilu merupakan bentuk kecil dari partisipasi politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perlu adanya stimulus untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi, hal ini dapat diperoleh dengan adanya sosialisasi dan pendidikan politik dari agen sosialisasi salah satunya ialah Relawan Demokrasi. Maka dari itu Konsep sosialisasi politik dan partisipasi politik digunakan sebagai teori pendukung dari penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tipe penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang nyata tentang implementasi Relawan Demokrasi dalam meningkatnya angka partisipasi pemilih di Kota Tasikmalaya pada pemilu tahun 2019. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Informan didapatkan dengan cara *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Analisis data dilakukan dengan teknik Miles dan Huberman. Validitas data yang telah diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini Relawan Demokrasi Kota Tasikmalaya telah terimplemetasikan dengan baik. Kehadiran Relawan Demokrasi menjadi sebuah inovasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses demokrasi. Anggota Relawan Demokrasi berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya yakni menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat terkait kepemiluan. Akan tetapi masih terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, dengan jumlah 55 orang tentu belum menyentuh seluruh elemen masyarakat. Dibutuhkan penyesuaian jumlah relawan demokrasi disesuaikan dengan jumlah pemilih di Kota/Kabupaten tersebut. Selain itu, masih banyak yang tidak mengetahui adanya program Relawan Demokrasi ini karena kurangnya sosialisasi dari KPU itu sendiri.

**Kata kunci:** Pemilu, Relawan Demokrasi KPU, Partisipasi Politik

## **ABSTRACT**

*The establishment of the Democracy Volunteer program by the Tasikmalaya City KPU in carrying out the process of political socialization and political education to the people of Tasikmalaya City is one of the efforts to increase voter participation in the 2019 General Election. This Democracy Volunteer was formed based on PKPU Number 10 of 2018 precisely in article 15 paragraph (2) letter (f) which explains that the provision of voter education can be done by forming democratic agents or volunteers. The KPU's efforts with Democratic Volunteers used to increase voter participation in the 2019 simultaneous elections in Tasikmalaya City are the focus of this research. The city of Tasikmalaya itself managed to achieve a voter turnout of 87.49%, where this figure is the highest participation rate in West Java.*

*This study uses the theory of Democracy and Elections. The implementation of democracy is currently carried out by giving this sovereignty to representatives who are elected through elections. Quality elections must be accompanied by high participation, so that the quality indicators of democracy itself are met. Participating in voting rights during elections is a small form of political participation in the life of the nation and state. There needs to be a stimulus to raise public awareness to participate, this can be obtained through socialization and political education from socialization agents, one of which is Democracy Volunteers. Therefore, the concepts of political socialization and political participation are used as supporting theories of this research. The method used in this research is qualitative research. This type of research seeks to describe a real picture of the implementation of Realwan Democracy in increasing voter turnout in Tasikmalaya City in the 2019 elections. This research was conducted using interview and documentation techniques. Informants were obtained by means of Purposive Sampling and Snowball Sampling. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman technique. The validity of the data that has been obtained using the source triangulation technique.*

*The results of this research are that the Democracy Volunteers of the city of Tasikmalaya have been implemented properly. The presence of Democracy Volunteers is an innovation to increase public awareness to be involved in the democratic process. Members of The Democracy Volunteers run according to their duties and functions, namely carrying out the election-related socialization and voter education agenda for the community. However, there are still a number of obstacles that must be faced, with a total of 55 members, of course it has not touched all elements of society. It is necessary to adjust the number of democracy volunteers according to the number of voters in City of the county. In addition, there are still many people who do not know about Volunteer Democracy program because of the lack of socialization from the KPU itself.*

**Keywords: Election, KPU Democracy Volunteers, Political Participation**